

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP *RETURN ON*
ASSET PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE
2012-2020**

SKRIPSI



Oleh :
Dwi Andika Ningrum
NIM 210817051

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Ningrum, Dwi Andika. Pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan Metode ECM (*Error Correction Model*) pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2020. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Moh. Faizin, M.S.E.

Kata Kunci: *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return On Asset*

ROA merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil dari pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik dalam modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Penyimpangan yang terjadi pada bank syariah yang menjelaskan mengenai pentingnya faktor kualitas aset dan *Financing Deposit Ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2020”, perlu untuk diperdalam analisisnya agar dapat menemukan hasil yang sesuai dengan kejadian di lapangan dan teori yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang di Bank Panin Dubai Syariah periode 2012-2020. Jenis penelitian ini, penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sumber data dari data sekunder *time series* laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah. Sampel melalui *purposive sampling* dengan diambil laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah periode 2012-2020. Analisa data menggunakan metode ECM yang meliputi: pengujian stasioneritas data, uji derajat integrasi, pengujian kointegrasi, uji kualitas *engle granger*, pengujian asumsi klasik, uji pengaruh jangka pendek, pengaruh jangka panjang, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan :1. NPF (*Non Perfoming Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka pendek. NPF (*Non Perfoming Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka panjang.2. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka pendek. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka panjang.3. NPF (*Non Perfoming Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). NPF (*Non Perfoming Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Panto Kecamatan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Dwi Andika Ningrum	210817051	Perbankan Syariah	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2020

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 08 November 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Mulhadin Amri, M.S.Ak.
NIP. 198907102018011001

Mengetahui,

Pembimbing


Moh. Faizin, M.S.I

198406292018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*
Terhadap *Return on Asset* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode
2012-2020
Nama : Dwi Andika Ningrum
NIM : 201817051
Jurusan : Perbankan Syariah

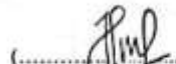
Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan penguji:

Ketua Sidang :
Dr. Shinta Maharani, S.E., M.Ak.
NIP. 197905252003122002


(.....)

Penguji I :
Maulida Nurhidayati, M.Si
NIP. 198910222018012001


(.....)

Penguji II :
Moh. Faizin, M.S.E
NIP. 198406292018011001


(.....)

Ponorogo, 21 November 2022
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Andika Ningrum
NIM : 210817051
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : FEBI
Judul : Pengaruh Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2020

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 25 November 2022

Pembuat Pernyataan



Dwi Andika Ningrum
NIM 210817051

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Andika Ningrum
NIM : 210817051
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE
2012-2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 08 November 2022

Pembuat Pernyataan

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000 METERAI TEMPEL' and '742A0X1290910000'.

Dwi Andika Ningrum

NIM 210817051

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	13
2. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	20
3. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	226
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Kerangka Pemikiran	507
D. Hipotesis.....	518
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	56
B. Variabel Penelitian	56
C. Definisi Operasional.....	57
D. Lokasi dan Periode Penelitian.....	588
E. Populasi dan Sampel	59
1. Populasi	59
2. Sampel.....	599
F. Jenis dan Sumber Data.....	609

G. Metode Pengumpulan Data	50
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	61
I. Hipotesis.....	701
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	73
1. Profil Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	73
2. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75
B. Deskripsi Data.....	76
C. Teknis Analisis Data	64
1. Uji ECM (Error Correction Model)	64
2. Hasil Pengujian Hipotesis	88
D. Pembahasan.....	93
1. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	93
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	96
3. Pengaruh Kualitas Aset yang diukur dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar pada dunia modern saat ini. Hampir semua sektor yang berpengaruh dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank dalam aktivitasnya berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*) yaitu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Undang-Undang Perbankan Syariah Indonesia No. 21 Tahun 2008 menyebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹

Perkembangan bank syariah di Indonesia selalu meningkat salah satunya Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dibangun di Malang pada 8 Januari 1972, bersama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Bank Panin Dubai Syariah juga melakukan sejumlah

¹ Fajar, Adiputra, Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah, (Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, 2017), 35.

transformasi nama dan sudah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjadi bank devisa pada 8 Desember 2015.²

Bank Panin Dubai Syariah dengan fokus memperlihatkan performa serta perkembangan bisnis yang baik sejak awal berdiri di industri perbankan syariah. Atas kepercayaan nasabah memakai beragam produk pembiayaan serta menimbun dananya, Bank Panin Dubai Syariah sukses memperluas aktiva secara cepat sehingga profitabilitas juga semakin meningkat. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan.

Salah satu ukuran profitabilitas suatu bank adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Asset* menunjukkan pengaruh gabungan dari kebijakan likuiditas manajemen aktiva dan manajemen utang terhadap hasil operasi.³ Rasio *Return on Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai bank pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar *Return on Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. *Return on Asset* dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan syariah. Rasio ini untuk digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam

² www.paninbanksyariah.co.id, (diakses pada tanggal 29 Oktober 2022)

³ Muhyiddin, Pengaruh Financing Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2018, (Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2019), 70.

operasi perusahaan.⁴ *Return on Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan yang dinikmati oleh pemegang saham.⁵

Berikut merupakan hasil perhitungan ROA dari laporan triwulan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020:

**Tabel 1.1 Laporan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah
Periode 2012-2020**

ROA Pada Triwulan IV			
Tahun	Tertinggi	Tahun	Terendah
2012	3,29 %	2017	-10,77 %

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif. Rasio ROA tertinggi pada triwulan IV 2012 yaitu sebesar 3.29% dan terkecil pada triwulan IV 2017 yaitu sebesar -10,77%. Semakin kecil ROA maka semakin kecil tingkat profitabilitas suatu bank. Kecilnya tingkat ROA akan mempengaruhi kualitas aset karena bank belum bisa menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh profitabilitas.

⁴ Fajar, Adiputra, Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah, (Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, 2017), 35.

⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2009), 118.

Non Performing Financing (NPF) yang dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena NPF mencerminkan risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali pembiayaan yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan semakin buruk kualitas pembiayaan bank.⁶

Tabel 1.2 Laporan Triwulan Bank Panin Syariah Periode 2012-2020

Triwulan III		Triwulan IV	
Tahun	Terkecil	Tahun	Tertinggi
2012	0,18 %	2017	4,83 %

Berdasarkan tabel 1.2 hasil perhitungan NPF pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuatif. *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada triwulan IV 2017 sebesar 4,83% dan terkecil pada triwulan III 2012 sebesar 0,18%. Hal ini berarti semakin tinggi resiko NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin memburuk. Bank dengan rasio NPF yang tinggi akan cenderung kurang efisien, hal ini akan berdampak pada pembentukan cadangan kerugian menjadi lebih besar, laba usaha menjadi menurun, dan pembentukan tambahan modal juga akan semakin rendah. Selain itu, bagi nasabah dana pihak ketiga juga akan terkena dampak perolehan bagi hasil dari dananya menjadi rendah, sehingga dapat berpotensi pindah ke bank lain atau investasi lain yang lebih menguntungkan.

⁶ Siti, Chotijah, Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2019), hal.1-22.

Berdasarkan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021 mengalami rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 818,18 milyar dari pendapatan usaha perseroan. Bank Panin Dubai Syariah membukukan rugi bersih tahun berjalan berbanding terbalik dengan periode 2020 sebesar Rp 128 juta. Kerugian tersebut terjadi karena peningkatan pencadangan kualitas aset untuk melakukan *writeoff* sejumlah pembiayaan kualitas rendah sebesar Rp 1.046 milyar⁷. Bank Panin Dubai Syariah melakukan penghapusan buku pembiayaan untuk memperbaiki rasio NPF, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.⁸

Faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Tinggi rendahnya *Financing to Deposit Ratio* akan berpengaruh dan berisiko terhadap profitabilitas.⁹ Seorang manajemen harus memiliki keahlian dalam menstabilkan *Financing to Deposit Ratio* terhadap risiko dan profitabilitas, sebab likuiditas merupakan hal penting yang harus dikelola bank dengan baik untuk mencapai profitabilitas, *business sustainability*, dan kinerja perbankan.¹⁰ Pengendalian rasio *Financing to Deposit Ratio* masih menjadi masalah yang dilematik bagi dunia perbankan.

⁷ Ibid,12.

⁸ <https://finansial.bisnis.com/>, (pada 10 Oktober 2022).

⁹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2018), 104.

¹⁰ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 65.

Financing to Deposit Ratio yang tinggi berarti bank telah memaksimalkan fungsinya sebagai intermediasi dimana kemampuan penyaluran dana lebih tinggi dibanding penghimpunan dana. Keadaan ini berarti menurunkan tingkat likuiditas bank dan mempertinggi resiko pembiayaan bermasalah. Sebaliknya saat *Financing to Deposit Ratio* rendah posisi likuiditas bank baik, namun keadaan ini berarti bank tidak mampu menyalurkan pembiayaan secara maksimal yang akhirnya akan menurunkan profitabilitas. Tujuan penting dari perhitungan *Financing to Deposit Ratio* adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

Tabel 1.3 Laporan Triwulan Bank Panin Syariah Periode 2012-2020

Tahun	Terkecil
2017	86,95 %

Fenomena yang terjadi terkait tingkat *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah selama tahun 2012-2020 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Tingkat *Financing to Deposit Ratio* paling rendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 86,95%.¹¹ Hal ini berarti *Financing to Deposit Ratio* Bank Panin Dubai Syariah masuk dalam kategori sehat karena bertumbuhan jumlah pembiayaan yang telah tersalurkan sebanding dengan kecepatan pertumbuhan profitabilitas. Penurunan rasio *Financing to Deposit Ratio* tidak menjadi permasalahan karena Bank Panin Dubai

¹¹ Ibid, 67.

Syariah dinilai mampu menjaga likuiditasnya. Hal ini menjadikan nasabah Bank Panin Dubai Syariah semakin meningkat.¹²

Berdasarkan *research gap* dengan keberagaman hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait faktor yang dapat mempengaruhi ROA. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Ramadhani yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).¹³ Penelitian oleh Awintasari yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap ROA. Penelitian oleh Ichsan (2021) menyatakan bahwa dalam jangka pendek FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).¹⁴ Penelitian oleh Farida (2019) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).¹⁵ Penelitian oleh Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka

¹² Hernadi, Nadi Moorcy, Sukimin, and Juwar, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019 (Jurnal GeoEkonomi, 2020), 12-19

¹³ Awintasari, Lely, "Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional dan Net Imbalan terhadap *Return On Assets* (Studi pada Bank Maybank Syariah Periode 2012-2019, 2019, Skripsi IAIN Ponorogo, 74.

¹⁴ Ichsan, Reza Nurul, *Determinant Of Sharia Bank's Financial Performance During the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics. Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 2021, Vol. 4 No. 1.

¹⁵ Farida, Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017, Skripsi IAIN Salatiga, 2019, halaman 203.

pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)¹⁶, dan penelitian oleh Dewi (2019) yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).¹⁷

Dari paparan diatas menunjukkan suatu permasalahan ataupun penyimpangan yang terjadi pada bank syariah yang menjelaskan mengenai pentingnya faktor kualitas aset dan *Financing Deposit Ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2020”**, perlu untuk diperdalam analisisnya agar dapat menemukan hasil yang sesuai dengan kejadian di lapangan dan teori yang ada. Agar mampu mengelola manajemen resiko likuiditas, seluruh bank syariah harus mampu mengelola secara ketat komposisi dan konsentrasi dari aset dan kewajiban serta kerentanan bank syariah harus memiliki kemampuan dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi nirmal maupun krisis.

¹⁶ Pratiwi, Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010), Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2018, halaman 97.

¹⁷ Dewi, Analisis Pengaruh *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2018, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, halaman 3-150.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang ?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang?
3. Apakah *Non Performing Financing* dan FDR berpengaruh terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang ?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat NPF terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang di Bank Panin Dubai Syariah
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh FDR terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang di Bank Panin Dubai Syariah
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang di Bank Panin Dubai Syariah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi dan pemikiran baru di perbankan syariah untuk mengetahui apakah NPF dan FDR dapat berpengaruh terhadap ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang pada bank

Panin Dubai Syariah Indonesia serta dapat mengembangkan penelitian dari ilmu perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Bank Panin Dubai Syariah Indonesia

Dapat dijadikan referensi dalam memberikan saran dan dapat bermanfaat dalam membahas tentang pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2. Bagi Bank Syariah (BPRS, OJK)

Dapat dijadikan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi bagi bank yang mempraktekan mengenai pembahasan masalah yang sama dan bersinggungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti dalam menganalisis perkembangan *Return On Asset*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan dan saling berkaitan yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengaruh *non performing financing* dan *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset* yang menjadi bahan acuan dalam penelitian ini, hasil penelitian yang relevan, studi penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian. Teori yang digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dan mengelola dana usaha secara keseluruhan. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan non lancar yang diberikan oleh bank terhadap total pembiayaan yang dimiliki. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan dan mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, jenis penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel, instrumen penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.¹ Menurut Fajar *Return On Asset* (ROA) merupakan gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Maka semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai.² *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.³ Berdasarkan pengertian *Return on Assets* (ROA) dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dan mengelola dana usaha secara keseluruhan. Menurut Suwiknyo rasio profitabilitas bank ada dua rasio yang meliputi, *Profit Margin* dan *Return on Asset*. Profit

¹ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 79.

² Fajar, Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah", (Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, 2017), 35.

³ Ilmi, R. F, Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Dan *Operational Efficiency Ratio* (Oer) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BNI Syariah, (Jurnal Ekonomi, 2020), 18-25.

Margin adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. Sedangkan *Return on Asset* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola aset sehingga menghasilkan keuntungan.

b. Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Manfaat *Return on Asset* (ROA) adalah mengetahui perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. *Return on Asset* (ROA) juga bermanfaat untuk mengetahui besarnya tingkat laba, posisi laba perusahaan, perkembangan laba dan besarnya laba bersih dalam suatu periode laporan keuangan tertentu.⁴ Manfaat lain *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:⁵

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

⁴ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2018), 48.

⁵ Anggarini, Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017, (Skripsi. IAIN Curup, 2019), 45.

6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Selain itu *Return on Asset* (ROA) juga bermanfaat untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan dan mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap perusahaan. *Return on Asset* (ROA) juga digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi.⁶

Manfaat *Return on Asset* (ROA) dari beberapa referensi di atas dapat disimpulkan bahwa, *Return on Asset* (ROA) bermanfaat untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya sehingga dapat dilihat tingkat pengembalian investasinya.

c. Metode Perhitungan Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan termasuk bank karena rasio ini dalam menganalisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting, yaitu merupakan sebuah teknik/ cara yang sangat komperhensif untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasional bank sehingga

⁶ Muhyddin, Pengaruh Financing Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Roa Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2018, (Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2019), 38.

mendapatkan keuntungan (profit). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:⁷

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

- ROA : *Return On Asset* (Hasil Pengembalian atas aset).
- Laba Sebelum Pajak : Laba bersih yang belum dikurangi dengan beban pajak.
- Rata-Rata Total Aset : Rata-rata keseluruhan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional.

Selain berguna untuk mengukur kinerja sebuah lembaga keuangan, *Return On Asset* (ROA) juga berfungsi untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Terdapat perbedaan kecil antara perhitungan *Return On Asset* (ROA) secara teoritis dengan cara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam Bank Indonesia laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak. Kriteria untuk mengukur tingkat *Return On Asset* (ROA) adalah:⁸

⁷ Anggarini, Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017. (Skripsi. IAIN Curup, 2019), 58.

⁸ Ibid., hal.74

Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan *Return On Asset* (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia, 2017.

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. Bank dikatakan sangat sehat jika memiliki $ROA > 1.5\%$, sehat jika $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$, cukup sehat ketika $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$, kurang sehat jika $0\% < ROA \leq 0,5\%$, dan tidak sehat jika $ROA \leq 0\%$. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

d. Faktor Yang Memengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Return on Assets (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas (*profitability*

ratio) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.⁹

1) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari:

a) *Current Ratio*, mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.

b) *Acid Test*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar. Aktiva likuid adalah aktiva yang dapat dikonversi menjadi kas dengan cepat tanpa harus mengurangi harga aktiva tersebut terlalu banyak.

2) Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

⁹ Muhyddin, Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Roa Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2018, (Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2019), 80.

- a) *Inventory Turnover*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.
- b) *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.
- c) *Fixed Assets Turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
- d) *Total Assets Turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktivanya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

3) Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen utang terdiri dari:

- a) *Debts Ratio*, mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.

- b) *Times Interest Earned (TIE)*, mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.
- c) *Fixed Charge Coverage Ratio*, hampir serupa dengan rasio TIE, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang dilease dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

a. *Pengertian Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan non lancar yang diberikan oleh bank terhadap total pembiayaan yang dimiliki.¹⁰

Semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank.¹¹ Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dan tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah atau kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

¹⁰ OJK No.35/POJK.05/2018

¹¹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2018), 67.

Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mengenai besarnya *Non Performing Financing* (NPF) yang baik adalah dibawah 5%. *Non Performing Financing* (NPF) meliputi pembiayaan dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian pembiayaan yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi.¹²

b. Metode Perhitungan Kualitas Aset dengan Non Performing Financing (NPF)

Metode perhitungan untuk mengukur *Non Performing Financing* (NPF) dapat menggunakan rumus berikut:¹³

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Pembiayaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

NPF : *Non Performing Financing* (rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan).

¹² Faturrahman, Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafindo), 66.

¹³ Anggarini, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017*. (Skripsi. IAIN Curup), 77.

Pembiayaan Bermasalah : Kredit yang terlambat dicicil dan berpotensi tidak dilunasi oleh debitur.

Pembiayaan : Pendanaan untuk berbagai kebutuhan yang melibatkan beberapa pihak.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.¹⁴ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹⁵ Menurut Muhyddin *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.¹⁶ FDR mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Bank syariah dikatakan likuid jika mampu mengembalikan dana deposan pada

¹⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2018), 67.

¹⁵ Anggarini, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017*. (Skripsi. IAIN Curup, 2019), 60.

¹⁶ Muhyddin, *Pengaruh Financing Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2018*, (Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2019), hal. 38

saat ditagih serta mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan kepada pihak eksternal. Jadi, jika FDR tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori likuid.¹⁷

Berdasarkan pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan dan mengukur kemampuan bank syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

b. Manfaat *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Rasio (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.¹⁸ Aspek likuiditas mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola tingkat likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajiban secara tepat waktu dan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Disamping itu bank juga harus dapat menjamin kegiatan dikelola secara efisien

¹⁷ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 85.

¹⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Pertama, 2010), 143.

dalam arti bahwa bank dapat menekan biaya pengelolaan likuiditas yang tinggi serta setiap saat bank dapat melikuiditasi asetnya secara tepat dengan kerugian yang minimal. Manfaat *Financing to Deposit Rasio* (FDR) adalah:¹⁹

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

Berdasarkan penjelasan manfaat *Financing to Deposit Rasio* (FDR) dari beberapa referensi dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Rasio* (FDR) bermanfaat untuk mengukur

¹⁹ Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2018), 77.

tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank sehingga dapat dilihat fungsi *intermediary* suatu bank syariah telah berjalan dengan baik dan efektif atau belum.

c. Metode Perhitungan *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Metode perhitungan untuk mengukur *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:²⁰

$$FDR = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

Keterangan:

FDR : *Financing To Deposit Ratio* (rasio pembiayaan terhadap pendanaan).

Total Volume Pembiayaan : Jumlah nilai pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah.

Total Penerimaan Dana : Keuntungan usaha dari dana yang diterima untuk disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80% hingga 110%. Nilai *Financing to Deposit Rasio* (FDR) yang tinggi menunjukkan suatu bank melakukan pembiayaan untuk seluruh dananya atau relatif tidak likuid. Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang

²⁰ Thyas, Rafelia, Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012, (Jurnal Perbankan Syariah, 2017), 17-27.

likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Bukan hanya dipinjamkan, tetapi juga untuk menjamin penarikan dari nasabah penghimpun dana. Oleh karena itu, rasio ini juga untuk memberi isyarat apakah suatu pembiayaan masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya harus dibatasi. Berikut merupakan tabel kriteria FDR:

Tabel 2.2 Kriteria Kesehatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Risiko Rendah	$FDR < 80\%$
2	Tidak Berisiko	$80\% < FDR \leq 110\%$
3	Risiko Tinggi	$FDR > 110\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia, 2017.

Berdasarkan uraian tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa bank berada dalam keadaan risiko rendah jika $FDR < 80\%$, tidak berisiko jika rasio FDR adalah 80% hingga 110%, dan risiko tinggi jika $FDR > 110\%$. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif). Sehingga dengan mencari nilai *Financing to Deposit Rasio*

(FDR) dapat diketahui seberapa kemampuan perbankan dalam memberikan pembiayaan.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1	I Intanes Putri Basse, Ade Sofyan Mulazid (2017)	Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012- 2015	Persamaan : Terdapat kesamaan pada variabel bebasnya yaitu <i>Return On Asset</i> dan pada variabel terikatnya X1 yaitu pada FDR Perbedaan : Terdapat perbedaan pada variabel terikat, jika didalam penelitian ini salah satu variabelnya memakai NPF	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syaria'ah Mandiri (BSM) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: ²² <i>1. Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On</i>

²¹ Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 118.

²² Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) , 88.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p><i>Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.</p> <p>2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan untuk variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.</p> <p>Hasil <i>Adjusted R Square</i> menunjukkan bahwa 96,3% variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non</i></p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<i>Performing Financing</i> (NPF) sedangkansisinya 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. ²³
2	Muhamma d Yusuf Wibisono (2017)	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM	Persamaan : Terdapat pada variabel terikat FDR dan variabel bebas ROA Perbedaan : Terdapat pada variabel terikat CAR, NPF, FDR serta teori yang dipakai dalam penelitian sebelumnya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Variabel CAR, NPF, BOPO dan FDR berpengaruh terhadap NOM secara parsial dengan arah koefisien yang berbeda-beda. Untuk CAR, NPF, BOPO memiliki pengaruh negatif, sedangkan FDR memiliki pengaruh positif. ²⁴ 2. Pengaruh serempak variabel CAR, NPF, BOPO, FDR

²³ Ibid, 89.

²⁴ Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM" 17, no. 1 (2017), 20.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p>berpengaruh terhadap NOM sebesar 42,5% sedangkan sisanya 57,5% variabel NOM dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel CAR, NPF, BOPO, dan FDR.</p> <p>3.Variabel CAR, NPF , BOPO, FDR, dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, demikian juga NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA :</p> <p>1.Pengaruh serempak variabel CAR, NPF, BOPO, FDR, NOM berpengaruh terhadap ROA sebesar 90,8%</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p>sedangkan sisanya 9,2% variabel ROA dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NOM.</p> <p>Variabel NOM memediasi pengaruh antara CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap ROA.²⁵</p>
3	Y Juwita (2017)	Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Persamaan : Persamaan terdapat pada variabel terikat FDR dan variabel bebas ROA Perbedaan : Perbedaannya terdapat pada teori dari variabel terikat FDR dan variabel bebas ROA	Penelitian ini menganalisis tentang NPF dan FDR terhadap CAR dan dampaknya terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemungkinan adanya pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Financing to Deposit</i>

²⁵ Ibid, 21.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p><i>Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Return On Asset</i> (ROA), serta pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).</p> <p>Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:</p> <p>1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Return On Asset</i> (ROA); <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Return On Asset</i> (ROA); dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Ratio On Asset</i> (ROA). Hasil uji fit F disimpulkan bahwa variabel NPF dan FDR berpengaruh terhadap CAR, dan persamaan II yaitu variabel NPF, FDR, dan CAR berpengaruh terhadap ROA. ²⁶
4	Ade Okta Saktia Anggraini (2019)	Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap <i>Return On Asset</i> (RO) Pada Pt. Bank	Persamaan : Terdapat kesamaan pada variabel bebasnya yaitu <i>Return On Asset</i> dan pada variabel terikatnya X1 yaitu pada FDR Perbedaan : Terdapat perbedaan pada variabel terikat, jika didalam	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

²⁶ Yuwita Ariessa Pravasanti, "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 03 (2018), 11.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017	penelitian ini salah satu variabelnya memakai NPF	<p>1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.</p> <p>2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan untuk variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF) secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.²⁷</p> <p>Hasil <i>Adjusted R Square</i> menunjukkan bahwa 96,3% variabel</p>

²⁷ Ibid, 12.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p><i>Return On Asset (ROA)</i> bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> sedangkan sisanya 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²⁸</p> <p>Sampel</p>
5	Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Juwari (2020)	Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-	<p>Persamaan :</p> <p>Terdapat pada variabel terikat FDR dan variabel bebas ROA</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Terdapat pada teori dari variabel terikat FDR dan variabel</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, Non Performing</p>

²⁸ “Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA)”, 88.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		2019	bebas ROA	<p>Financing, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan serta terdapat Pengaruh yang sangat kuat terhadap Return On Assets pada PT. Bank Syariah Mandiri.²⁹</p> <p>2. Financing to Deposit Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets pada PT. Bank Syariah Mandiri.</p> <p>3. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap</p>

²⁹ Ibid, 89.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p>Return On Assets pada PT. Bank Syariah Mandiri.</p> <p>4. Non Performing Financing secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets pada PT. Bank Syariah Mandiri.</p> <p>Capital Adequacy Ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets pada PT. Bank Syariah Mandiri.³⁰</p>
6	Umami Rif'ah (2020)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap ROA PADA	Persamaan : Terdapat pada variabel bebasnya ROA Perbedaan : Terdapat pada	Hasil dari penelitian: 1. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank

³⁰ Nadi Hernadi Moorcy (last), Sukimin, and Juwar, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap Roa Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019, Jurnal GeoEkonomi, 2020, 14.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		PT. Bank MAYBANK Syariah Indonesia Periode 2012- 2017	variabel bebas serta pembahasan pada teorinya berbeda dengan penelitian terdahulu	Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. 2.Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. ³¹ 3.Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012-2017. 4.Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets

³¹Ibid, 15.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				(ROA) PT. Bank Maybank Syariah Indonesia periode tahun 2012- 2017. CAR, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA PT. Bank Maybank Syariah Indonesia. ³²
7	Vera Alfianda, Tri Widianto (2020)	Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap ROA	Persamaan : Terdapat pada variabel terikat yaitu FDR dan pada variabel bebas ROA Perbedaan : Terdapat pada beberapa variabel terikat	Hasil dari penelitian : 1.Pengaruh CAR positif signifikan terhadap terhadap Return on Asset (ROA). 2.Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa non performing financing (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap return on asset (ROA). 3.Berdasarkan analisis

³² Umami Rif'ah, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 30.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p>data menunjukkan bahwa financing to deposit ratio (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset (ROA).</p> <p>Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset (ROA).³³</p>
8	Aprilia Nur Azizah dan Gusganda Suria Manda (2021)	Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019 Persamaan	<p>Persamaan :</p> <p>Terdapat pada penelitian ini dari variabel bebas yaitu ROA</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Terdapat pada variabel terikat yaitu CAR dan BOPO</p>	<p>Hasil dari penelitian :</p> <p>1. Pengkajian di lakukan pada bank syariah membuktikan secara signifikan tidak berpengaruh pada CAR dengan ROA dan hasil pengujian di tolak. Hasil uji t menyatakan nilai signifikan CAR</p>

³³ Vera Alfianda and Tri Widiyanto, "Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Effect OF CAR, NPF, FDR and BOPO ON ROA," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		yang terdapat pada penelitian ini dari variabel bebas yaitu ROA		<p>lebih dari 0,05 yaitu senilai 0,494.</p> <p>2.Terdapat pengaruh antara BOPO dengan ROA yang memperlihatkan hasil uji di atas diterima pada BUS 2015-2019, dan BOPO berpengaruh tidak signifikan pada ROA karna nilai kurang dari 0,05. uji t menghasilkan nilai signifikan pada BOPO yang memperoleh angka 0,000.</p> <p>Pada bank syariah adanya pengaruh simultan antara CAR dan BOPO terhadap ROA periode 2015-2019, terdapat pengaruh saling signifikan terhadap ROA. Statistik uji F menyatakan nilai lebih kecil dari 0,05</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				karna nilai signifikan yang di peroleh sebesar 0,000 antara CAR dan BOPO. ³⁴
9	Miswar Rohansyah, Rachmawati, Nita Hasnita (2021)	Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia	<p>Persamaan:</p> <p>Terdapat pada variabel terikat FDR dan variabel bebas ROA</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Pada salah satu variabel terikat yaitu NPF dan teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa:</p> <p>1.NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin besar nilai NPF maka akan menurunkan nilai ROA perusahaan perbankan syariah. NPF yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan yang bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank syariah.³⁵</p>

³⁴ Aprilia Nur Azizah and Gusganda Suria Manda, "Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-" 3, no. 2 (2021), 87.

³⁵ Ibid, 88.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p>2. Pengaruh FDR Terhadap ROA</p> <p>Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa tingginya nilai FDR tidak akan berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Ini berarti bank syariah dalam penyaluran pembiayaan kepada calon nasabah dilakukan dengan memperhatikan prinsip 5C yang terdiri atas yaitu Character (karakter), Capacity (kemampuan pengembalian),</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				Collateral (jaminan), Rohansyah, Dkk./Robust-Research Business and Economics Studies, Volume 1 (No.1 2021) 139 Capital (modal), dan Condition (situasi dan kondisi). ³⁶
10	Muhamad Faizal Fachri, Mahfudz (2021)	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)	Persamaan : Pada variabel bebas yaitu ROA Perbedaan : Pada variabel terikat dan teori yang dipakai peneliti terdahulu	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan variabel CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA. 2. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan variabel BOPO berpengaruh negatif

³⁶ Miswar Rohansyah, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia," *Robust: Research of Business and Economics Studies* 1, no. 1 (2021), 30.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				<p>tidak signifikan terhadap variabel ROA.</p> <p>3. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA.³⁷</p> <p>Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel ROA. Atas hal-hal tersebut maka Bank Umum Syariah harus lebih dapat mengontrol dan meminimalisir terjadinya kredit yang bermasalah yang dapat menyebabkan bertambahnya nilai rasio NPF yang berarti akan menurunkan ROA dengan signifikan. Hal</p>

³⁷ Ibid, 31.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				ini dapat diminimalisir dengan lebih mengenali para calon debitur yang salah satunya dengan 5C, yaitu Karakter, Capacity, Capital, Collatera dan Condition of Economy. ³⁸
11	Farida, Latifah (2018)	Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia	Persamaan: Pada variabel bebas yaitu ROA Perbedaan : Pada variabel terikat, teori yang dipakai peneliti terdahulu dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, NPF tidak berpegaruh terhadap ROA, FDR berpengaruh terhadap ROA. NOM berpengaruh terhadap

³⁸ Muhamad Faizal Fachri and Mahfudz Mahfudz, "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)," *Diponegoro Journal of Management* 10, no. 1 (2021), 9.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
				ROA pada Bank Umum Syariah, terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. DPK tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. ³⁹
12	Fajar, Adiputra (2017).	Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah, Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, hal.35.	Persamaan: Pada variabel bebas yaitu ROA Perbedaan : Pada variabel terikat, teori yang dipakai peneliti terdahulu dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh negative terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negative terhadap ROA. ⁴⁰

³⁹ Farida, Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017, Skripsi IAIN Salatiga, 2019, halaman 203

⁴⁰ Fajar, Adiputra. 2017. Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah, Skripsi Uin Syarif Hidayatullah, hal.35.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
13	Sifani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto (2017)	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing</i> Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Persamaan: Pada variabel bebas yaitu ROA Perbedaan : Pada variabel terikat, teori yang dipakai peneliti terdahulu dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, NOM berpengaruh terhadap ROA, dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap ROA. ⁴¹
14	Finandiarsi (2021)	Pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap Profitabilitas	Persamaan: Pada variabel bebas yaitu ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh

⁴¹ Sifani Permata Sari dan A. Mulyo Haryanto. 2017. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing* Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Halaman 200.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
		Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Periode 2015 – 2019)	Perbedaan : Pada variabel terikat, teori yang dipakai peneliti terdahulu dan objek penelitian	terhadap profitabilitas, dan NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas. ⁴²
15	Ichsan, Nurul (2021)	Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).	Persamaan: Pada variabel bebas yaitu ROA Perbedaan : Pada variabel terikat, teori yang dipakai peneliti terdahulu dan objek penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dan secara parsial FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. ⁴³

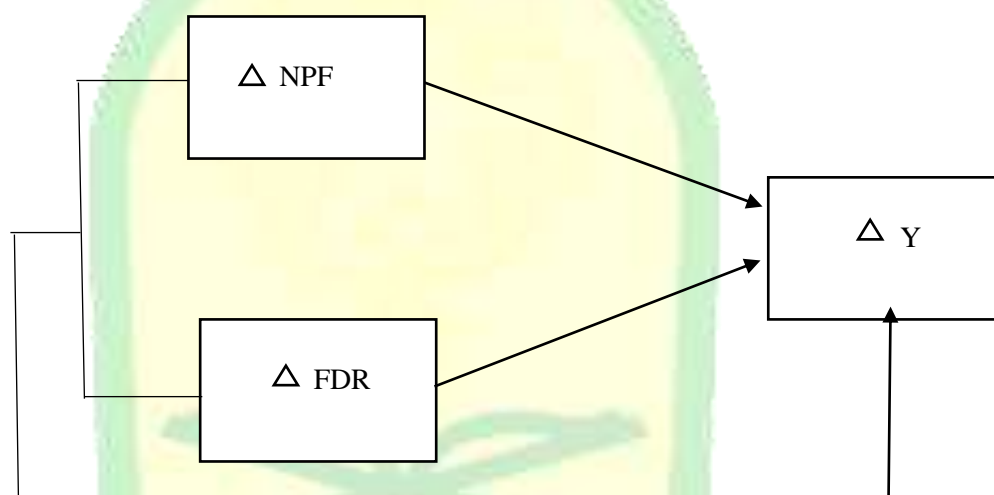
Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu, 2022

⁴² Finandarsi, Pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening (Periode 2015 – 2019). Skripsi. IAIN Curup, 2019, halaman 90.

⁴³ Ichsan, Reza Nurul, *Determinant Of Sharia Bank's Financial Performance During the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics. Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 2021, Vol. 4 No. 1.

C. Kerangka Pemikiran

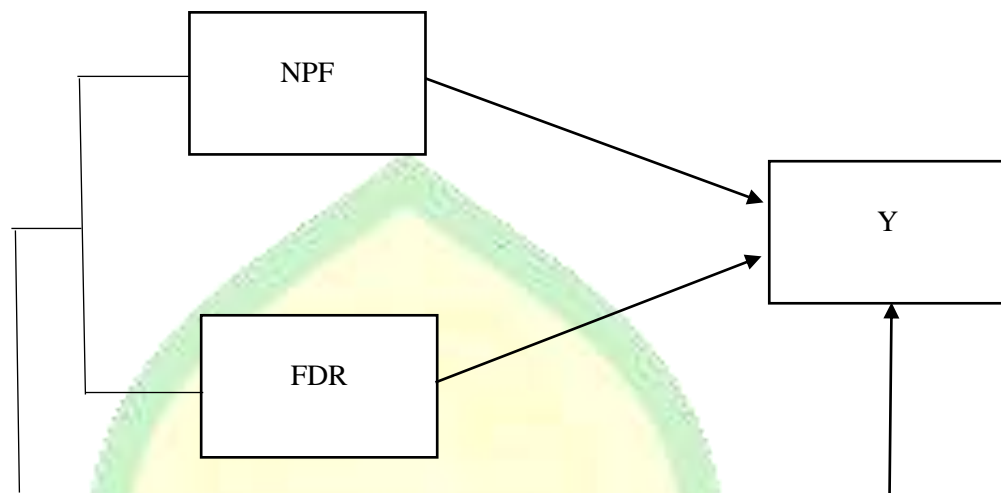
Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Aset dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020, maka model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Jangka Pendek

Keterangan gambar:

- Δ X1 : Pengaruh NPF ke ROA dalam jangka panjang
- Δ X2 : Pengaruh FDR ke ROA dalam jangka panjang
- Δ Y : Pengaruh NPF dan FDR ke ROA dalam jangka panjang



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran jangka pendek

Keterangan gambar:

X1 : Pengaruh NPF ke ROA dalam jangka pendek

X2 : Pengaruh NPF ke ROA dalam jangka pendek

Y : Pengaruh FDR ke ROA dalam jangka pendek

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.⁴⁴ Berdasarkan pemikiran yang telah dipaparkan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015),96.

1. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020

Semakin tinggi resiko NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin memburuk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank syariah mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar. Bank akan melakukan peninjauan, penilaian, dan peningkatan terhadap agunan untuk memperkecil resiko kredit. Meningkatnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang ditawarkan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka pendek

H_{o1} : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka pendek

H_{a2} : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka panjang

Ho₂ : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka panjang

2. Pengaruh *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Dalam perbankan syariah, rasio FDR dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembiayaan yang disalurkan, sehingga apabila rasio *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka profitabilitas bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif.⁴⁵ FDR dihitung dari pembiayaan dibagi dengan dana pihak ketiga, apabila dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun tinggi maka penyaluran pembiayaan juga tinggi, pembiayaan tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi pula, sehingga akan meningkatkan ROA. Jika rasio FDR yang dimiliki oleh bank sesuai dengan batas ideal maka laba yang diperoleh bank akan meningkat. Tetapi apabila rasio FDR rendah berarti menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga likuiditas bank menjadi rendah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁴⁵ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, 2001), 70.

Ha₃ : *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka pendek

Ho₃ : *Financing to Deposite Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka pendek

Ha₄ : *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka panjang

Ho₄ : *Financing to Deposite Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka panjang

3. Pengaruh Kualitas Aset dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020

Profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA) ini merupakan rasio yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam rangka mencari keuntungan.⁴⁶ Penilaian kinerja keuangan bank yang dapat dinilai oleh pendekatan analisis rasio keuangan inilah juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁴⁷ Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan

⁴⁶ Hesti Werdaningtyas, Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia, (Jurnal Manajemen Indonesia), Vol. 1, No. 2, 2002.

⁴⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 100.

semakin baik, karena *return* semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. Untuk dapat memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian kinerja manajemen, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya. Inilah sebabnya bank berusaha untuk mendapatkan laba. Dengan nilai ROA yang tinggi, maka bank dapat memberikan kredit untuk memperoleh penghasilan.

Berdasarkan uraian hipotesis dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{a5} : *Non Performing Financing* (NPF) dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka pendek

H_{o5} : *Non Performing Financing* (NPF) dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka pendek

H_{a5} : *Non Performing Financing* (NPF) dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 jangka panjang dalam jangka panjang

H_{o5} : *Non Performing Financing* (NPF) dan FDR tidak berpengaruh secara simultan terhadap terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2020 dalam jangka panjang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan Pengaruh antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.¹

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel kausal

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung ALFABETA, CV, 2014),81.

(sebab) atau sesau yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain, atau disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* sedangkan variabel dependen adalah variabel yang menjadi atensi utama untuk penelitian pengaruh antar variabel adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau disebut sebagai variabel output, kriteria, terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Kualitas Aset (X_1) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) (X_2).

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu : ROA (*Return On Asset*) (Y).

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Nama variabel	Definisi Operasional	Manfaat
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas aset atau rasio perbandingan antara laba sebelum pajaka dengan total aset pada periode.	Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya sehingga dapat dilihat tingkat pengembalian investasinya. ²
2.	Non Performing Financing	NPF (<i>Non Performing Financing</i>) merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank kepada nasabah dan	Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan non lancar yang diberikan oleh bank

² Ibid,11.

No.	Nama variabel	Definisi Operasional	Manfaat
		nasabah tersebut mengalami keterlambatan dalam pengembalian pembiayaan dengan waktu yang telah dijadwalkan kepada bank. ³	terhadap total pembiayaan yang dimiliki. ⁴
3.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank ⁵	Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

D. Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Periode penelitian dilakukan mulai periode 2012-2020.

³ Ibid, 82.

⁴ Ibid, 17.

⁵ Ibid, 19.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data sekunder yang menunjukkan data dari NPF, FDR, dan ROA dari Bank Panin Dubai Syariah sesuai dengan variabel penelitian ini dan diambil dari website resmi bank panin dubai syariah tahun 2012-2020 yaitu <https://paninbanksyariah.co.id> yang kemudian ditarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari web Bank Panin Dubai Syariah pada periode 2012-2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel data triwulan bank panin dubai syariah dengan teknik *purposive sampling*.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yaitu data yang ada pada variabel kualitas aset, FDR, dan ROA, dimana populasi akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul representif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria semua laporan keuangan triwulan pada Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2020.

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁶ Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini *time series* yaitu data runtut waktu yang dikumpulkan atau dicatat sepanjang waktu secara berurutan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank Panin Dubai Syariah yang telah dipublikasikan dalam situs resminya berupa laporan keuangan ibitriwulan Bank Panin Dubai Syariah periode triwulan I 2012 – triwulan III 2020 yaitu dengan menggunakan situs resminya di <https://paninbanksyariah.co.id>.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat pada situs Bank Panin Dubai Syariah yaitu dari publikasi laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah dari periode Triwulan tahun 2012 hingga Triwulan

⁶ Ibid, 87.

tahun 2020 yang kemudian diolah dan dirangkai untuk dianalisis sebagai bahan penelitian dengan menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM). Dalam pengumpulan data ini telah menggunakan metode dokumentasi yang artinya metode pengumpulan data dengan memperoleh data dan laporan-laporan yang ada di Bank Panin Dubai Syariah yang berupa laporan keuangan triwulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*, *statistik deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Model koreksi kesalahan (*Error Correction Model* = ECM, Model Cadangan penyangga (*Buffer Stock Model* = BSM) atau model penyerasap syok (*Shock Absorber Model* = SAM) Model Koreksi kesalahan dari Insukindro (*Insukidro Error Correction Model* = 1-ECM)⁷. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan uji teori *Error Correction Model* (ECM). Suatu analisis yang biasa dipakai dalam ekonometrika adalah analisis

⁷ Hendra Fianto, 2006. *Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Ilmu Agus Widarjono, Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan* Ibid, 39.

regresi yang pada dasarnya adalah studi atas ketergantungan suatu peubah yaitu peubah terikat pada peubah lainnya yang disebut peubah bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan meramalkan nilai populasi berdasarkan nilai tertentu dari peubah yang diketahui. Metode yang sering digunakan untuk menaksir parameter dalam model regresi adalah metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square (OLS)*) karena mekanisme metode ini mudah dipahami dan prosedur perhitungannya sederhana.

Berdasarkan model dasar tersebut akan dikembangkan menjadi model empiris dengan pendekatan kointegrasi (*cointegration approach*) yaitu model penyesuaian partial (*Partial Adjustment Model (PAM)*) dan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model (ECM)*).

Error correctison model atau yang dikenal dengan model koreksi kesalahan adalah suatu model yang digunakan untuk melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek dari masing-masing peubah bebas terhadap peubah terikat. Menurut Sargan, Engle dan Granger, *error correction model* adalah teknik untuk mengoreksi ketidakseimbangan jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang, serta dapat menjelaskan Pengaruh antara peubah terikat dengan peubah bebas pada waktu sekarang dan waktu lampau.⁸

ECM diterapkan dalam analisis ekonometrika untuk data runtun waktu karena kemampuan yang dimiliki ECM dalam meliputi banyak peubah untuk menganalisis fenomena ekonomi jangka panjang dan

⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)* (Jakarta: RAJAWALI PRESS, 2016), 2.

mengkaji kekonsistenan model empirik dengan teori ekonometrika, serta dalam usaha mencari pemecahan terhadap persoalan peubah runtun waktu yang tidak stasioner dan regresi lancung dalam analisis ekonometrika.

Dalam menentukan model regresi linier melalui pendekatan ECM, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sebagai berikut :

a. Pengujian Stasioneritas Data

Proses yang bersifat random atau stokastik merupakan kumpulan dari variabel random atau stokastik dalam urutan waktu. Setiap data *time series* yang kita punya merupakan suatu data dari hasil proses stokastik. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi tiga kriteria yaitu jika rata-rata dan variannya konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tersebut. Pengujian untuk mengukur stasioneritas data dilakukan dengan menggunakan *Augmented Dickey Fuller* (ADF) test atau uji akar unit (*unit root test*). Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = Terdapat akar unit (data tidak stasioner)

H_1 = Tidak terdapat akar unit (data stasioner)

Jika nilai Prob > alpha maka terima H_0 . Jika nilai Prob lebih dari 0,05 maka tidak stasioner, Jika kurang dari 0,05 maka data stasioner. Penolakan H_0 menunjukkan data yang dianalisis sudah

stasioner. Data dikatakan stasioner jika ADF test statistic lebih kecil dari nilai kritis.⁹

b. Uji Derajat Integrasi

Uji derajat integrasi merupakan perluasan dari uji akar-akar unit yang dilakukan jika pada uji akar-akar unit, data belum stasioner. Uji ini untuk mengetahui pada derajat atau order differensi ke berapa data yang diamati akan stasioner. Keputusan pada derajat keberapa suatu data akan stasioner dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai statistic ADF dan PP dengan nilai kritis distribusi statistic. Jika nilai absolute dari statistic ADF dan PP lebih besar dari nilai kritisnya pada differensi pertama, maka akan dapat dikatakan stasioner pada derajat satu. Akan tetapi jika nilainya lebih kecil maka uji derajat integrasi perlu dilanjutkan pada differensi yang lebih tinggi.

c. Pengujian Kointegrasi

Uji kointegrasi merupakan pengujian untuk menguji apakah residual regresi yang dihasilkan stasioner atau tidak.¹⁰ Variabel yang tidak stasioner sebelum dideferensikan namun stasioner pada *first difference*, kemungkinan besar terjadi kointegrasi. Pengujian kointegrasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kestabilan jangka panjang antar variabel yang ada sehingga bisa digunakan dalam sebuah persamaan. Pengujian

⁹ Immanudi Firdaus. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Budi Utama, 2018. (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 138

¹⁰ Ibid, 3.

kointegrasi ini menggunakan uji kointegrasi *Augmented Dickey-Fuller* (ADF).

Langkah pertama meregresikan persamaan variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Kemudian didapatkan residual (u) dari persamaan tersebut. Selanjutnya, dilakukan dengan menguji akar unit (*unit root*) terhadap residual menggunakan metode ADF dengan hipotesis yang sama dengan hipotesis *unit root* ADF sebelumnya. Jika hipotesis nol ditolak atau signifikan maka residual adalah stasioner pada level. Yang memiliki arti bahwa meskipun variabel-variabel yang digunakan tidak stasioner namun dalam jangka panjang variabel-variabel tersebut cenderung menuju pada keseimbangan.

d. Uji Kualitas *Engle Granger*

Variabel X dan Y yang sebelumnya tidak stasioner pada tingkat level tetapi stasioner pada tingkat diferensi dan kedua variabel terkointegrasi. Adanya kointegrasi antara variabel X dan Y berarti ada Pengaruh atau keseimbangan jangka panjang antara variabel X dan Y. Dalam jangka pendek mungkin saja ada ketidakseimbangan (*disequilibrium*)¹¹. Ketidakseimbangan inilah yang sering kita temui dalam pelaku ekonomi. Artinya, bahwa apa yang diinginkan pelaku ekonomi (*desired*) belum tentu sama dengan apa yang terjadi sebenarnya. Adanya perbedaan apa yang diinginkan pelaku ekonomi

¹¹ Ibid, 4.

dan apa yang terjadi maka diperlukan penyesuaian (*adjustment*). Model yang memasukkan penyesuaian untuk melakukan koreksi bagi keseimbangan disebut sebagai pendekatan model koreksi kesalahan *Error Correction Model* (ECM).

Pendekatan model ECM mulai timbul sejak perhatian para ahli ekonometrika membahas secara khusus ekonometrika time series. Model ECM pertama kali diperkenalkan oleh Sargan dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Hendry dan akhirnya dipopulerkan oleh Engle Granger.¹² Model ECM mempunyai beberapa kegunaan, namun penggunaan yang paling utama bagi pekerjaan ekonometrika adalah di dalam mengatasi masalah data time series yang tidak stasioner dan masalah regresi lancung.

1. H_0 : Tidak terdapat kointegrasi
2. H_a : Terdapat kointegrasi

e. Model Pengaruh Jangka Pendek

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi,

¹² Ibid, 5.

maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti dapat diketahui bahwa uji t dan uji F memberikan asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹³ Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik Jarque Bera, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 : nilai sig $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal
- 2) H_a : nilai sig $\leq 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini terkait uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, yang merupakan uji dengan menilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

¹³ Dendawijaya. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2009), 14.

¹⁴ Ibid, 138.

1. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
2. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan mengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Breusch Godfrey.

d) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Dalam uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada

multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Uji Pengaruh jangka pendek

Uji ECM jangka pendek digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara individu berpengaruh jangka pendek terhadap variabel dependen. Model Pengaruh jangka pendek ECM adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = C - D_{X1} - EC_{t-1} + e_t$$

Keterangan:

$$\Delta Y_t = \text{Return On Asset}$$

$$C = C \text{ (dari coefficient)}$$

$$D_{X1} = \text{Variabel Non Performing Financing}$$

$$EC_{t-1} = \text{Nilai error seelumnya}$$

f. Model Pengaruh Jangka Panjang

Dalam pengujian ECM jangka panjang, digunakan unuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara individu berpengaruh jangka panjang terhadap variabel dependen. Model Pengaruh jangka panjang ECM sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 X_t + \alpha_2 EC_{t-1} + e_t$$

$$\Delta Y_t = Y_t - Y_{t-1}$$

$$\Delta X_t = X_t - X_{t-1}$$

$$EC_{t-1} = Y_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 X_{t-1}$$

Keterangan:

ΔY_t	=	Nilai y pada saat ini
ΔX_t	=	Nilai x pada saat ini
Y_t	=	<i>Non Performing Financing</i>
X_t	=	<i>Financing to Deposit Ratio</i>
α_0	=	Nilai alfa (0,05)
α_1	=	Nilai alfa (0,05) pada X_1
α_2	=	Nilai alfa (0,05) pada X_2
αEC_{t-1}	=	Nilai residual (periode sebelumnya)
X_{t-1}	=	Nilai x pada saat sebelumnya/rentan waktu sebelumnya

I. Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Signifikan thitung $< \alpha$ 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Signifikan thitung $> \alpha$ 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

b) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis ini bermaksud untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Tingkat signifikansi 5% dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Signifikan F hitung $< \alpha$ 0,05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Signifikan F hitung $> \alpha$ 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.

c) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependent variabel (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar 0 – 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan independent variabel (variabel bebas) dalam menjelaskan dependent variabel (variabel terikat) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas

(independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variasi dependen variabel (variabel terikat).



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT. Bang Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 Tanggal 8 Januari 1990, yang diuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian, menjadi PT Bank Harfa erdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris Di Surabaya. Kemudian, menjadi PT Bank Panin Syariah, perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bamang Tedjo Anggono Budi, S.H.,M.KN., pengganti dari Sutijipto, S.H., Naotaris Di Jakarta.¹ Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dengan perubahan status Panin Dubai

¹ <https://www.panindubaibanksyariah.co.id>, (diakses pada tanggal 29 Oktober 2022).

Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada 2016, Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan masuknya Duai Islam PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Penyataan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berlaku efektif sejak tanggal 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02, tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan isin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (*go public*). Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (“PaninBank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.²

2. Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a) Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua.

b) Misi

- 1) Peran aktif perseroan dalam bekerjasama dengan regulator:
Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.

² Ibid, 18.

- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.³
- 5) IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data triwulan Bank Panin Dubai Syariah selama 9 tahun periode triwulan I 2012- triwulan IV 2020. Berikut data *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan dan *Financing to Deposit Rasio (FDR)* yang telah diolah kembali oleh penulis.

³ Ibid, 25.

**Tabel 4.1 Data ROA, NPF, dan FDR Bank Panin Dubai Syariah
Triwulan I-IV tahun 2012-2020**

No.	Tahun	Bulan	NPF%	FDR %	ROA%
1	2012	Triwulan 1	0.74	140.35	2.35
2		Triwulan 2	0.23	127.88	3.03
3		Triwulan 3	0.16	149.82	2.90
4		Triwulan 4	0.19	123.88	3.29
5	2013	Triwulan 1	0.60	120.91	2.72
6		Triwulan 2	0.56	123.60	2.34
7		Triwulan 3	1.01	112.46	2.18
8		Triwulan 4	0.77	90.40	1.03
9	2014	Triwulan 1	0.94	112.84	1.45
10		Triwulan 2	0.57	140.48	1.64
11		Triwulan 3	0.43	111.79	1.82
12		Triwulan 4	0.29	94.04	1.99
13	2015	Triwulan 1	0.64	93.27	1.56
14		Triwulan 2	0.55	97.58	1.22
15		Triwulan 3	1.24	96.10	1.13
16		Triwulan 4	1.94	96.43	1.14
17	2016	Triwulan 1	1.69	94.03	0.20
18		Triwulan 2	1.96	89.60	0.36
19		Triwulan 3	1.84	89.14	0.42
20		Triwulan 4	1.86	91.99	0.37
21	2017	Triwulan 1	2.01	90.34	0.80
22		Triwulan 2	3.41	92.48	0.45
23		Triwulan 3	3.98	94.25	0.29
24		Triwulan 4	4.83	86.95	(-10.77)
25	2018	Triwulan 1	2.84	87.90	0.26
26		Triwulan 2	2.88	88.77	0.26
27		Triwulan 3	2.89	93.44	0.25
28		Triwulan 4	3.84	88.82	0.26
29	2019	Triwulan 1	3.97	98.87	0.24
30		Triwulan 2	3.41	94.66	0.15
31		Triwulan 3	3.14	97.88	0.16
32		Triwulan 4	2.80	95.72	0.25
33	2020	Triwulan 1	2.90	98.21	0.26
34		Triwulan 2	2.59	105.47	0.04
35		Triwulan 3	2.62	93.87	0.004
36		Triwulan 4	2.45	111.71	0,06

Sumber: <https://www.paninbanksyariah.co.id,diakses> pada 29 Oktober 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 dari triwulan I-IV tahun 2012-2020, *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah senantiasa mengalami fluktuatif. *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada triwulan IV 2012 yaitu sebesar 3,29% dan terkecil pada triwulan IV 2017 yaitu sebesar -10,77%. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi pada triwulan IV 2017 sebesar 4,83% dan terkecil pada triwulan III 2012 sebesar 0,18%. Dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) tertinggi pada triwulan III 2012 yaitu sebesar 149,82% dan terkecil pada triwulan IV 2017 yaitu sebesar 86,95%.

C. Teknis Analisis Data

1. Uji ECM (Error Correction Model)

a) Uji Stasioneritas Data: Uji Akar Unit (Uji *Root Test*)

Uji stasioneritas pada penelitian ini dilakukan melalui uji akar unit atau uji *root test Augmented Dickey Fuller* (ADF) pada semua variabel. Dalam pengujiannya uji ADF digunakan untuk mendeteksi mengenai apakah variabel-variabel tersebut stasioner atau tidak. Stasinernya data ini merupakan data yang dimiliki menyebar antara nilai rata-ratanya.

Uji stasioneritas pada penelitian ini dilakukan melalui uji akar unit atau uji *root test Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada semua variabel. Dalam pengujiannya, uji ADF digunakan untuk mendeteksi mengenai apakah variabel-variabel tersebut stasioner

atau tidak. Stasionernya data ini merupakan data yang dimiliki menyebar diantara nilai rata-ratanya. Dalam pengujian ini, harus memenuhi syarat bahwa nilai probabilitas memiliki nilai lebih kecil atau kurang dari 0,05. Jika hasil dari uji stasioneritas ADF yang dihasilkan pada tingkat level tidak stasioner maka dapat dilakukan uji lanjutan stasioneritas ADF pada tingkat first difference. Langkah tersebut dilakukan hingga semua variabel berada pada tingkat stasioner. Hasil uji stasioneritas *Augmented Dickey- Fuller* (ADF) pada tingkat level dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Augmented Dickey-Fuller (ADF) pada Tingkat Level

Variabel	Probabilitas	Keterangan
ROA	0,6975 > 0,05	Tidak stasioner
NPF	0,5829 > 0,05	Tidak stasioner
FDR	0,0169 > 0,05	Tidak stasioner

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu ROA, NPF, dan FDR tidak stasioner pada uji stasioneritas tingkat level. Terbukti bahwa nilai probabilitas ADF lebih besar dari 0,05. Karena semua variabel tidak stasioner, maka diperlukan pengujian lebih lanjut pada tingkat *First Difference* dengan uji derajat integrasi.

b) Uji Derajat Integrasi

Uji derajat integrasi merupakan perluasan dari uji akar-akar unit yang dilakukan jika pada uji akar-akar unit, data belum stasioner. Uji ini untuk mengetahui pada derajat atau order differensi ke berapa data yang diamati akan stasioner. Keputusan pada derajat keberapa suatu data akan stasioner dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai statistic ADF dan PP dengan nilai kritis distribusi statistic. Jika nilai absolute dari statistic ADF dan PP lebih besar dari nilai kritisnya pada diferensi pertama, maka akan dapat dikatakan stasioner pada derajat satu. Akan tetapi jika nilainya lebih kecil maka uji derajat integrasi perlu dilanjutkan pada diferensi yang lebih tinggi. Hasil uji derajat integrasi *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada tingkat *First Difference* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada Tingkat *First Difference*

Variabel	Probabilitas	Keterangan
ROA	$0,0000 < 0,05$	Stasioner
NPF	$0,0001 < 0,05$	Stasioner
FDR	$0,0169 < 0,05$	Stasioner

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari semua variabel lebih kecil dari 0,05. Yang artinya uji ADF pada tingkat *First Difference* semua variabel yaitu ROA, NPF, FDR terbukti stasioner.

c) Uji Kointegrasi

Uji Kointegrasi dilakukan untuk mengetahui apakah residual regresi yang dihasilkan stasioner atau tidak. Tujuannya untuk melihat kestabilan Pengaruh jangka panjang antar variabel. Dalam pengujian ini semua variabel harus memiliki integrasi yang sama pada derajat 1. Dalam pengujian ini juga harus memenuhi syarat dimana residual harus stasioner dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05. Hasil Uji kointegrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi

Probabilitas	Keterangan
0,0000 < 0,05	Stasioner

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 terbukti bahwa nilai probabilitas menunjukkan angka 0,0000. Nilai probabilitas tersebut kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa residual regresinya stasioner. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat kointegrasi atau jangka panjang antar semua variabel.

d) Model Pengaruh Jangka Pendek

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi variabel pengganggu atau residual antar variabel dependen dan

independen maupun kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan untuk uji t dan uji F memberikan artian bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Syarat dalam pengujian normalitas ini yaitu jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas histogram residual pada *Jarque Bera*. Hasil tersebut dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Probabilitas	Keterangan
0,298852 > 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,967145 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam regresi jangka pendek model ECM berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan tujuan untuk mendeteksi terkait ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas. Adapun syarat dalam pengujian yaitu jika $Obs * R\text{-Square}$ lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan dalam uji jangka pendek model ECM tidak

memiliki kasus heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Harvey. Hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Probabilitas Chi-Square dari Obs* R-Squared	Keterangan
0,3248 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square dari Obs* R-Squared sebesar 0,3248. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hasil yang diperoleh tidak signifikan atau gagal menolak hipotesis nol. Sehingga data yang digunakan dalam regresi jangka pendek model ECM tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya indikasi autokorelasi. Autokorelasi biasa terjadi pada data time series yaitu adanya Pengaruh antara variabel gangguan (*error term*) periode satu dengan variabel gangguan periode lainnya. Adapun syarat dalam pengujian ini jika nilai Obs* R-Squared lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan tidak memiliki masalah autokorelasi. Dalam pengujian autokorelasi pada

penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Probabilitas Chi-Square dari Obs* R-Squared	Keterangan
0,1863 > 0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square dari Obs* R-Squared sebesar 0,1863. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hasil yang diperoleh tidak signifikan atau gagal menolak hipotesis nol. Sehingga data yang digunakan dalam regresi jangka pendek model ECM tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara independent variabel. Model regresi yang benar dan baik itu harus tidak terjadi korelasi antar independent variabel. Adapun syarat dalam pengujian ini yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan jika reference kurang dari 0,1 maka tidak terjadi

multikolinieritas. Dalam pengujian multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Centered VIF</i>	Keterangan
NPF	1,008979	Tidak Terjadi Multikolonieritas
FDR	1,062853	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa nilai *Centered VIF* pada variabel NPF sebesar 1,008979 dan nilai *Centered VIF* pada variabel FDR sebesar 1,062853. Nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga data yang digunakan dalam regresi jangka pendek model ECM tidak terjadi masalah multikolonieritas.

2) Model Pengaruh Jangka Pendek

a) *Non Performing Financing* (NPF)

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Jangka Pendek NPF

<i>t-Statistic</i> (t hitung)	t-kritis (t tabel)	Keterangan
-0,334167	0,7407	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) dengan nilai *t-Statistic* sebesar -0,334167. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa *t-kritis* pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ ($df = 35 - 2 = 33$) yaitu sebesar 0,7407. Sehingga dapat dilihat bahwa *-t-Statistic* (*t-hitung*) lebih kecil dari *-t-kritis* ($0,334167 > 0,7407$), maka menerima H_0 artinya dalam pengujian jangka pendek NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

b) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Jangka Pendek FDR

<i>t-Statistic</i> (<i>t hitung</i>)	<i>t-kritis</i> (<i>t tabel</i>)	Keterangan
1,404682	0,1711	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) dengan nilai *t-Statistic* sebesar 1,404682. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa *t-kritis* pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ ($df = 35 - 2 = 33$) yaitu sebesar 0,1711. Sehingga dapat dilihat bahwa *-t-Statistic* (*t-hitung*) lebih kecil dari *-t-kritis* ($1,404682 > 0,1711$), maka menerima H_0 artinya

dalam pengujian jangka pendek FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

e) **Model Pengaruh Jangka Panjang**

1) ***Non Performing Financing (NPF)***

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Jangka Panjang NPF

t-Statistic (t hitung)	t-kritis (t tabel)	Keterangan
0,0000	0,0001	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) dengan nilai *t-Statistic* sebesar 0,0000. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa *t-kritis* pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ ($df = 36 - 2 = 34$) yaitu sebesar 0,0001. Sehingga dapat dilihat bahwa *t-Statistic* (*t-hitung*) lebih kecil dari *t-kritis* ($0,0000 < 0,0001$), maka menerima H_0 artinya dalam pengujian jangka panjang NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

2) ***Financing to Deposit Ratio (FDR)***

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Jangka Panjang FDR

t-Statistic (t hitung)	t-kritis (t tabel)	Keterangan
0,562991	0,0001	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dengan nilai *t-Statistic* sebesar 0,522991. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa *t-kritis* pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ ($df = 36 - 2 = 34$) yaitu sebesar 0,0001. Sehingga dapat dilihat bahwa *t-Statistic* (*t-hitung*) lebih besar dari *t-kritis* ($0,562991 > (0,0001)$), maka menerima H_0 artinya dalam pengujian jangka panjang FDR (*Financing to Desposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a) Pengaruh Jangka Pendek

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Pengujian ini dilihat dari nilai *t-Statistic* dan probabilitas dari masing-masing variabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t) Jangka Pendek

Independent Variabel	Probabilitas
NPF	0,7407 > 0,05
FDR	0,1711 > 0,05

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

- a) Variabel Kualitas Aset (NPF) terhadap ROA (*Return On Assets*)

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,7407. Hal ini berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya ($0,7407 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

- b) Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Assets*)

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1711. Hal ini berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya ($0,1711 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh dan bersama-sama mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan dengan ketentuan jika nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), maka secara bersama-sama independent variable berpengaruh terhadap dependent variable. Jika nilai probabilitas F-statistic lebih besar dari tingkat

signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), maka secara bersama-sama independent variabel tidak berpengaruh terhadap dependent variabel. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F) Jangka Pendek

Nilai	Prob (F-Statistic)
	0.250702 > 0,05

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0.250702 lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0.250702 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan independen variabel kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh independent variabel terhadap dependen variabel, dalam hal ini pengaruh nilai variabel kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Assets*) pada Bank Panin Dubai Syariah. Hasil uji determinasi dari regresi jangka pendek menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,404299 yang artinya NPF (*Non*

Performing Financing) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi ROA (*Return On Assets*) sebesar 40,4299 % sedangkan sisanya sebesar 59,5701 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

b) Pengaruh Jangka Panjang

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Pengujian ini dilihat dari nilai t-Statistic dan probabilitas dari masing-masing variabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t) Jangka Panjang

Independent Variabel	Probabilitas
NPF	0,0000 > 0,05
FDR	0,0001 > 0,05

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

a) Variabel Kualitas Aset (NPF) terhadap ROA (*Return On Assets*)

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hal ini berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya ($0,0000 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka

panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

- b) Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Assets*)

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0001. Hal ini berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya ($0,0001 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh dan bersama-sama mengenai pengaruh independent variable terhadap dependent variabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F) Jangka Panjang

Nilai	Prob (F-Statistic)
	0,000000 > 0,05

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan EViews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,000000 lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0,000000 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan independen variabel

NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh independent variabel terhadap dependen variabel, dalam hal ini pengaruh nilai variabel kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Assets*) pada Bank Panin Dubai Syariah. Hasil uji determinasi dari regresi jangka panjang menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,826609 yang artinya NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam persamaan jangka panjang mempengaruhi ROA (*Return On Assets*) sebesar 82,6609 % sedangkan sisanya sebesar 17,3391% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA)

a. Jangka Pendek

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa dalam jangka pendek NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil

uji Pengaruh jangka pendek variabel NPF (*Non Performing Financing*) bahwa nilai -t-Statistic (t-hitung) lebih besar dari -t-kritis ($-0,334167 > 0,7407$), maka menerima H_0 artinya dalam pengujian jangka pendek NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansinya ($0,7407 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

Pembiayaan merupakan salah satu pendanaan sektor riil yang diberikan bank kepada pihak yang membutuhkan, maka bank sebagai pemberi dana sudah seharusnya mengurangi risiko pembiayaan bermasalah. Pada Bank Panin Dubai Syariah, pembiayaan bermasalah tidak mempengaruhi ROA (*Return On Assets*) dalam jangka pendek. Bank Panin Dubai Syariah dapat mengatasi pembiayaan bermasalah dengan mengontrol pembiayaan dan menyeleksi nasabah yang membutuhkan dana agar tidak terjadi peningkatan pada pembiayaan bermasalah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

b. Jangka Panjang

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa dalam jangka pendek kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-kritis ($0,0000 < 0,0001$), maka menerima H_0 artinya dalam pengujian jangka panjang NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansinya ($0,0000 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

Non Performing Financing digunakan untuk memperkirakan risiko pembiayaan yang dialami bank akibat memberikan pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Bank yang memiliki NPF tinggi menggambarkan bank tidak mampu mengelola pembiayaan yang dimiliki, serta mengindikasikan bahwa tingkat resiko atau pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi. Pada Bank Panin Dubai Syariah, NPF tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap ROA karena tidak mengalami penurunan nilai yang drastis. Pengembalian dana yang dilakukan tidak dilihat dari NPF saja, namun dilihat juga dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Awintasari yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap ROA.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

a. Jangka Pendek

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa dalam pengujian jangka pendek FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Berdasarkan hasil diperoleh nilai -t-Statistic (t-hitung) lebih besar dari -t-kritis $1,404682 > 0,1711$), maka menerima H_0 artinya dalam pengujian jangka pendek FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Berdasarkan hasil uji hipotesisi diperoleh nilai signifikansinya ($0,7407 > 0,05$) , maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio FDR dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembiayaan yang disalurkan, sehingga apabila rasio *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka profitabilitas bank juga akan meningkat dengan

asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang memiliki rasio rendah atau $< 80\%$ mengindikasikan tingginya tingkat likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin kecil. Artinya semakin rendah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) suatu bank maka profitabilitas bank menurun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Bank Panin Dubai Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kurang efektif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan menyatakan bahwa dalam jangka pendek FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

b. Jangka Panjang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-Statistic (t-hitung) lebih kecil dari t-kritis ($0,562991 > 0,0001$), maka menerima H_a artinya dalam pengujian jangka panjang FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansinya ($0,0001 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return*

On Assets). Hal ini terjadi karena rasio FDR pada Bank Panin Dubai Syariah tergolong rendah.

FDR terlalu rendah dapat menyebabkan permasalahan likuiditas bank tersebut hal ini terjadi karena jika bank tidak dapat mengola dananya untuk aktiva yang produktif sehingga bank tersebut tidak dapat menghasilkan pendapatan. Ketika hal ini terus terjadi maka bank tersebut tidak dapat memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada para deposannya. Jika hal tersebut terus terjadi maka para deposan akan menarik dananya dari bank tersebut secara besar-besaran dan berpindah pada bank lain. Penarikan dana besar-besaran menjadikan masalah besar-besaran pada bank tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return On Assets*).

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

a. Jangka Pendek

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa kualitas aset yang diukur dengan NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji determinasi dari regresi jangka pendek menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared*

sebesar 0,0404299 yang artinya NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam persamaan jangka pendek mempengaruhi ROA (*Return On Assets*) sebesar 40,4299% sedangkan sisanya sebesar 59,5701 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Hal ini menunjukkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak mempengaruhi tingkat laba. Tingkat laba tidak hanya dipengaruhi oleh NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*), namun masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat laba.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

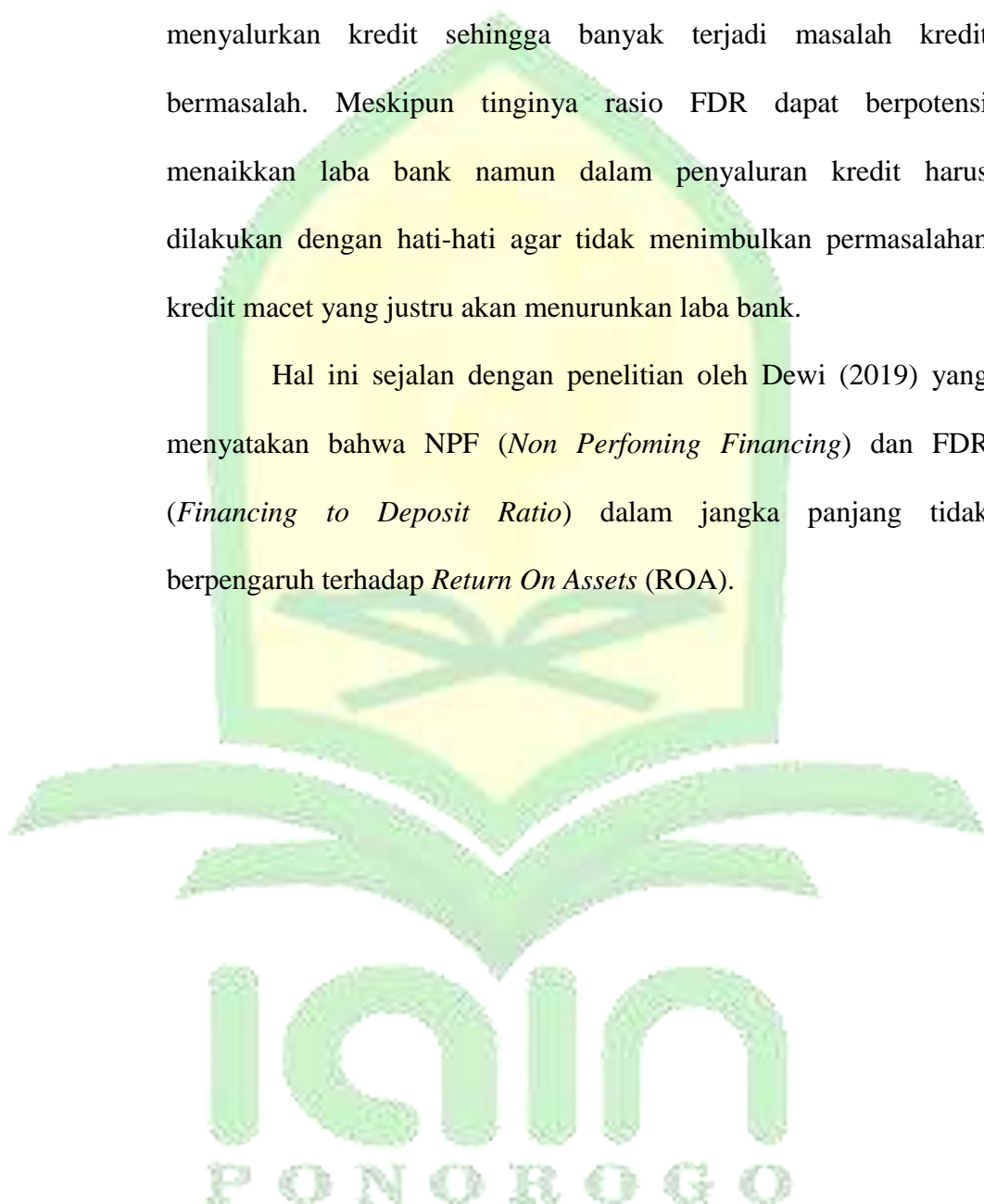
b. Jangka Panjang

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji determinasi dari regresi jangka panjang menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,826609 yang artinya NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam persamaan jangka panjang mempengaruhi

ROA (*Return On Assets* sebesar 82,6609 % sedangkan sisanya sebesar 17,3391% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Hal ini terjadi karena lemahnya manajemen bank dalam menyalurkan kredit sehingga banyak terjadi masalah kredit bermasalah. Meskipun tinginya rasio FDR dapat berpotensi menaikkan laba bank namun dalam penyaluran kredit harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan permasalahan kredit macet yang justru akan menurunkan laba bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi (2019) yang menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data mengenai Pengaruh Kualitas Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2020, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka pendek. NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka panjang.
2. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka pendek. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka panjang.
3. NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). NPF (*Non Performing Financing*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam jangka panjang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

B. Saran

1. Pihak manajemen Bank Panin Dubai Syariah diharapkan terus meningkatkan rasio dengan mengelola dana pihak ketiga secara optimal serta pembiayaan yang disalurkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Walaupun demikian pihak manajemen juga harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian terutama dalam memberikan kredit dalam pembiayaan. Misalnya dengan memperhatikan prinsip 5C yang terdiri dari *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan pengembalian), *Collateral* (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi).
2. Pihak manajemen Bank Panin Dubai Syariah diharapkan untuk terus meningkatkan rasio FDR. Oleh karena itu, Bank Panin Dubai Syariah dapat melakukan perbaikan terhadap kebijakan internalnya sehingga untuk periode selanjutnya, bank yang bersangkutan dapat meningkatkan laba atau keuntungannya.
3. Pihak manajemen Bank Panin Dubai Syariah harus memperhatikan rasio NPF misalnya dengan monitoring yang intensif dan kuat, dalam kondisi nasabah lancar sekalipun monitoring tetap dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum, Sarah. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Non Devisa, Surabaya, 2009.
- Anggarini. Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syaria'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017. IAIN Curup, 2017.
- Alfianda, Vera dan Widiyanto, Tri. Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA Effect OF CAR, NPF, FDR and BOPO ON ROA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 2020.
- Azizah, Aprilia Nur. Manda, Gusganda Suria. Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015, 2021.
- Basuki, Agus Tri. Aplikasi Error Correction Model Dalam Ekonomi. Yogyakarta, 2017.
- Basse, Intannes Putri, Analisa Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Usaha dan Profitabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015. Skripsi, 2015.
- Chotijah, Siti. Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2019.
- Dendawijaya, Lukman. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Fachri, Muhamad Faizal dan Mhfudz. Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi Bank Umum Syariah DI Indonesia Periode Tahun 2016-2019, Diponegoro Journal of Management 10, no. 1, 2021.
- Fajar, Adiputra. Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah. Uin Syarif Hidayatullah, 2017.
- Faturrahman, Djamil. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. Jakarta, 2018.
- Fianto, Hendra. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuitas, Rentabiliyas dan Efisiensi Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di BEI, 2006.
- Hernadi, Nadi Moorey, Sukimin, and Juwar, "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Jurnal GeoEkonomi, 2020.

<https://www.paninbanksyariah.co.id>, diakses pada 29 Oktober 2022.

<https://finansial.bisnis.com/>, pada 10 Oktober 2022.

<https://www.republika.co.id/berita/rbsskg472/panin-dubai-syariah-catat-perbaikan-kinerja-di-kuartal-I-2022>, 10 Oktober 2022

Ilmi, R. F. Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Dan Operational Efficiency Ratio (Oer) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BNI Syariah. Jurnal Ekonomi, 2020.

Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Perdana Media Group, 2018.

Muhammad. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Muhyddin. Pengaruh Financing Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2012-2018, UIN Walisongo Semarang, 2019.

Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin dan Juwar. Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap Roa Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Jurnal GeoEkonomi, 2020.

OJK No.35/POJK.05/2018

Pravasanti, Yuwita Ariessa. Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 4, no. 03, 2018.

Rif'ah, Umami. Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap ROA Pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2012-2017, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.

Rivai, Veithzal dan Arifin, Arviyan. Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Pertama, 2010

Rohansyah, Miswar. Pengaruh NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Syariah Di Indonesia," Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2009.

-----, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, CV, 2014.

Taswan, Manajemen Perbankan Konsep Teknik dan Aplikasi Banking Risk Assessment, Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010.

Tanzeh, Ahmad. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta, 2011.

-----, Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta, 2009.

Thyas, Rafelia, Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012: Jurnal Perbankan Syariah, 2017.

Wibisono, Muhammad Yusuf. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM, 2017.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. UJI STASIONERITAS TINGKAT LEVEL

Null Hypothesis: NPF has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.375629	0.5829
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NPF)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:02
 Sample (adjusted): 2012M02 2014M12
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF(-1)	-0.098206	0.071390	-1.375629	0.1782
C	0.234943	0.164285	1.430098	0.1621
R-squared	0.054234	Mean dependent var		0.048857
Adjusted R-squared	0.025574	S.D. dependent var		0.558705
S.E. of regression	0.551515	Akaike info criterion		1.703149
Sum squared resid	10.03756	Schwarz criterion		1.792026
Log likelihood	-27.80510	Hannan-Quinn criter.		1.733829
F-statistic	1.892354	Durbin-Watson stat		1.925090
Prob(F-statistic)	0.178203			

Null Hypothesis: D(NPF) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.364830	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(NPF,2)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:05
 Sample (adjusted): 2012M05 2014M12
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPF(-1))	-1.512961	0.282015	-5.364830	0.0000
D(NPF(-1),2)	0.495966	0.230339	2.153202	0.0401
D(NPF(-2),2)	0.516098	0.160151	3.222579	0.0032
C	0.105283	0.093632	1.124436	0.2704
R-squared	0.646218	Mean dependent var		-0.006250
Adjusted R-squared	0.608313	S.D. dependent var		0.825672
S.E. of regression	0.516746	Akaike info criterion		1.633938
Sum squared resid	7.476740	Schwarz criterion		1.817155
Log likelihood	-22.14301	Hannan-Quinn criter.		1.694669
F-statistic	17.04826	Durbin-Watson stat		2.007571
Prob(F-statistic)	0.000002			

Null Hypothesis: FDR has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.430098	0.0169
Test critical values:		
1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(FDR)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:17
 Sample (adjusted): 2012M04 2014M12
 Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FDR(-1)	-0.394140	0.114906	-3.430098	0.0018
D(FDR(-1))	-0.092749	0.148862	-0.623054	0.5381
D(FDR(-2))	-0.338032	0.140658	-2.403216	0.0229
C	38.23613	11.81389	3.236542	0.0030
R-squared	0.449529	Mean dependent var		-1.154848
Adjusted R-squared	0.392583	S.D. dependent var		11.81973
S.E. of regression	9.211936	Akaike info criterion		7.392090
Sum squared resid	2460.933	Schwarz criterion		7.573484
Log likelihood	-117.9695	Hannan-Quinn criter.		7.453123
F-statistic	7.894044	Durbin-Watson stat		1.825122
Prob(F-statistic)	0.000534			

Null Hypothesis: ROA has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.115155	0.6975
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:20
 Sample (adjusted): 2012M02 2014M11
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA(-1)	-0.072852	0.065329	-1.115155	0.2736
C	0.010767	0.098683	0.109112	0.9138
R-squared	0.039802	Mean dependent var		-0.072375
Adjusted R-squared	0.007796	S.D. dependent var		0.367146
S.E. of regression	0.365712	Akaike info criterion		0.886519
Sum squared resid	4.012354	Schwarz criterion		0.978128
Log likelihood	-12.18431	Hannan-Quinn criter.		0.916885
F-statistic	1.243571	Durbin-Watson stat		2.143683
Prob(F-statistic)	0.273638			

LAMPIRAN 2. UJI DERAJAT INTEGRASI MENGGUNAKAN FIRST DIFFERENT

NPF

Null Hypothesis: D(NPF) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.364830	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NPF,2)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:05
 Sample (adjusted): 2012M05 2014M12
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPF(-1))	-1.512961	0.282015	-5.364830	0.0000
D(NPF(-1),2)	0.495966	0.230339	2.153202	0.0401
D(NPF(-2),2)	0.516098	0.160151	3.222579	0.0032
C	0.105283	0.093632	1.124436	0.2704
R-squared	0.646218	Mean dependent var		-0.006250
Adjusted R-squared	0.608313	S.D. dependent var		0.825672
S.E. of regression	0.516746	Akaike info criterion		1.633938
Sum squared resid	7.476740	Schwarz criterion		1.817155
Log likelihood	-22.14301	Hannan-Quinn criter.		1.694669
F-statistic	17.04826	Durbin-Watson stat		2.007571
Prob(F-statistic)	0.000002			

FDR

Null Hypothesis: D(FDR) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.866301	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.646342	
5% level	-2.954021	
10% level	-2.615817	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(FDR,2)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:19
 Sample (adjusted): 2012M04 2014M12
 Included observations: 33 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(FDR(-1))	-1.716075	0.249927	-6.866301	0.0000
D(FDR(-1),2)	0.433315	0.160736	2.695825	0.0114
C	-1.904264	1.887421	-1.008924	0.3211
R-squared	0.682824	Mean dependent var		-0.124242
Adjusted R-squared	0.661679	S.D. dependent var		18.46173
S.E. of regression	10.73834	Akaike info criterion		7.672026

Sum squared resid	3459.357	Schwarz criterion	7.808072
Log likelihood	-123.5884	Hannan-Quinn criter.	7.717801
F-statistic	32.29235	Durbin-Watson stat	1.618300
Prob(F-statistic)	0.000000		

ROA

Null Hypothesis: D(ROA) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.622109	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(ROA,2)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:22
 Sample (adjusted): 2012M03 2014M11
 Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ROA(-1))	-1.145913	0.173044	-6.622109	0.0000
C	-0.110178	0.065661	-1.677984	0.1045

R-squared	0.610312	Mean dependent var	-0.029200
Adjusted R-squared	0.596394	S.D. dependent var	0.556190
S.E. of regression	0.353347	Akaike info criterion	0.821610
Sum squared resid	3.495922	Schwarz criterion	0.915023
Log likelihood	-10.32415	Hannan-Quinn criter.	0.851494
F-statistic	43.85233	Durbin-Watson stat	2.089503
Prob(F-statistic)	0.000000		

igain
P O N O R O G O

LAMPIRAN 3. UJI KOINTEGRASI

Null Hypothesis: ECT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.739588	0.0081
Test critical values:		
1% level	-3.653730	
5% level	-2.957110	
10% level	-2.617434	

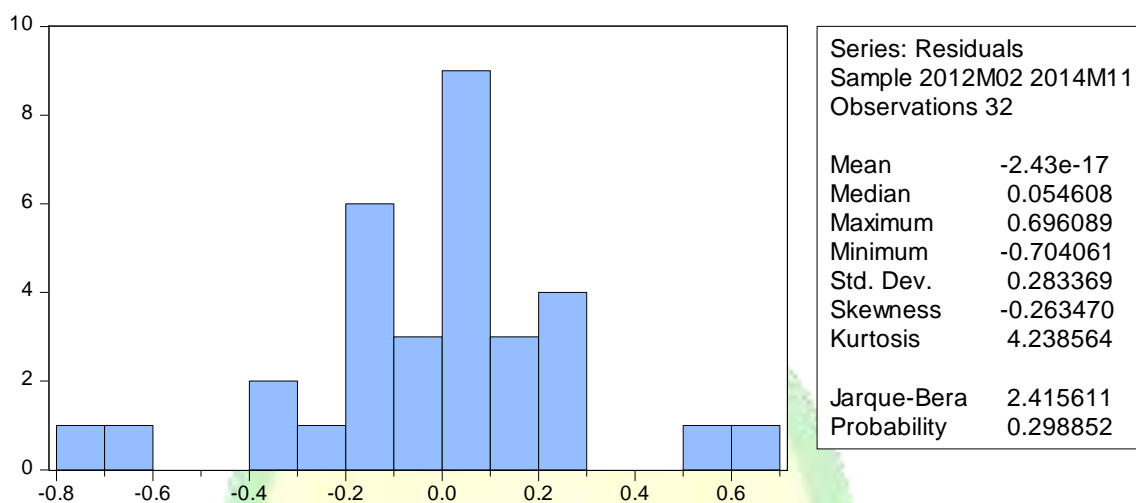
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(ECT)
 Method: Least Squares
 Date: 11/22/22 Time: 07:33
 Sample (adjusted): 2012M02 2014M11
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-0.669902	0.179138	-3.739588	0.0008
C	0.003799	0.073212	0.051888	0.9590

R-squared	0.317942	Mean dependent var	0.003987
Adjusted R-squared	0.295207	S.D. dependent var	0.493315
S.E. of regression	0.414148	Akaike info criterion	1.135275
Sum squared resid	5.145557	Schwarz criterion	1.226883
Log likelihood	-16.16440	Hannan-Quinn criter.	1.165640
F-statistic	13.98452	Durbin-Watson stat	1.936383
Prob(F-statistic)	0.000777		

LAMPIRAN 4. UJI NORMALITAS



LAMPIRAN 5. UJI MULTIKOLINIERITAS

Variance Inflation Factors
Date: 11/22/22 Time: 08:08
Sample: 2012M01 2020M12
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002951	1.062308	NA
D(NPF)	0.015736	1.059429	1.008979
D(FDR)	2.00E-05	1.074165	1.062853
ECT(-1)	0.017814	1.071016	1.071015

LAMPIRAN 6. UJI HETEROSKEDASTISITAS

MENGGUNAKAN METODE HARVEY

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.097989	Prob. F(2,31)	0.3462
Obs*R-squared	2.249166	Prob. Chi-Square(2)	0.3248
Scaled explained SS	1.350141	Prob. Chi-Square(2)	0.5091

Test Equation:
Dependent Variable: LRESID2
Method: Least Squares
Date: 11/22/22 Time: 08:48

Sample: 2012M01 2014M11

Included observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.846430	2.732638	-1.773536	0.0860
NPF	-0.101891	0.308134	-0.330671	0.7431
FDR	0.021360	0.022625	0.944080	0.3524
R-squared	0.066152	Mean dependent var		-2.821009
Adjusted R-squared	0.005904	S.D. dependent var		1.747013
S.E. of regression	1.741848	Akaike info criterion		4.031868
Sum squared resid	94.05512	Schwarz criterion		4.166547
Log likelihood	-65.54176	Hannan-Quinn criter.		4.077797
F-statistic	1.097989	Durbin-Watson stat		1.986187
Prob(F-statistic)	0.346164			

LAMPIRAN 7. UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.525408	Prob. F(2,26)	0.2364
Obs*R-squared	3.360530	Prob. Chi-Square(2)	0.1863

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/22/22 Time: 07:55

Sample: 2012M02 2014M11

Included observations: 32

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006072	0.053508	-0.113474	0.9105
D(NPF)	0.019979	0.125072	0.159736	0.8743
D(FDR)	0.003715	0.004877	0.761666	0.4531
ECT(-1)	-0.142628	0.184135	-0.774587	0.4456
RESID(-1)	0.155156	0.257170	0.603321	0.5515
RESID(-2)	0.389170	0.225056	1.729213	0.0956
R-squared	0.105017	Mean dependent var		-2.43E-17
Adjusted R-squared	-0.067096	S.D. dependent var		0.283369
S.E. of regression	0.292721	Akaike info criterion		0.548169
Sum squared resid	2.227829	Schwarz criterion		0.822994
Log likelihood	-2.770701	Hannan-Quinn criter.		0.639266
F-statistic	0.610163	Durbin-Watson stat		1.939495
Prob(F-statistic)	0.692885			

LAMPIRAN 8. MODEL ENGLE GRANGER UNTUK MENGUJI JANGKA PANJANG

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/22 Time: 23:39
 Sample (adjusted): 2012M01 2014M11
 Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.711807	0.676441	-1.052283	0.3008
NPF	-0.469542	0.076276	-6.155832	0.0000
FDR	0.025556	0.005601	4.562991	0.0001
R-squared	0.826609	Mean dependent var		1.082765
Adjusted R-squared	0.815422	S.D. dependent var		1.003618
S.E. of regression	0.431179	Akaike info criterion		1.239512
Sum squared resid	5.763383	Schwarz criterion		1.374191
Log likelihood	-18.07170	Hannan-Quinn criter.		1.285441
F-statistic	73.89331	Durbin-Watson stat		1.348738
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 9. UJI PENGARUH JANGKA PENDEK

Dependent Variable: D(ROA)
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/22 Time: 23:09
 Sample (adjusted): 2012M02 2014M11
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.060705	0.054326	-1.117429	0.2733
D(NPF)	-0.041919	0.125444	-0.334167	0.7407
D(FDR)	0.006279	0.004470	1.404682	0.1711
ECT(-1)	-0.571964	0.133470	-4.285327	0.0002
R-squared	0.404299	Mean dependent var		-0.072375
Adjusted R-squared	0.340474	S.D. dependent var		0.367146
S.E. of regression	0.298163	Akaike info criterion		0.534119
Sum squared resid	2.489241	Schwarz criterion		0.717336
Log likelihood	-4.545902	Hannan-Quinn criter.		0.594850
F-statistic	6.334486	Durbin-Watson stat		1.740474
Prob(F-statistic)	0.002045			

LAMPIRAN 10. PERSAMAAN JANGKA PANJANG

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Date: 11/21/22 Time: 23:39

Sample (adjusted): 2012M01 2014M11

Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.711807	0.676441	-1.052283	0.3008
NPF	-0.469542	0.076276	-6.155832	0.0000
FDR	0.025556	0.005601	4.562991	0.0001
R-squared	0.826609	Mean dependent var		1.082765
Adjusted R-squared	0.815422	S.D. dependent var		1.003618
S.E. of regression	0.431179	Akaike info criterion		1.239512
Sum squared resid	5.763383	Schwarz criterion		1.374191
Log likelihood	-18.07170	Hannan-Quinn criter.		1.285441
F-statistic	73.89331	Durbin-Watson stat		1.348738
Prob(F-statistic)	0.000000			



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A . Identitas Diri

- | | | |
|---|------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap | : Dwi Andika Ningrum |
| 2 | Tempat & Tanggal Lahir | : Ponorogo, 30 Oktober 1998 |
| 3 | Alamat | : Ds. Wotan Kec. Pulung Ka. Ponorogo |
| 4 | No. hp | : 081335814392 |
| 5 | Email | : dwiandikaningrum800@gmail.com |

B . Riwayat Pendidikan

- 1 Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita
 - b. SDN 02 Wotan
 - c. SMPN 01 Pulung
 - d. SMAN 01 Pulung

- 2 Pendidikan Non Formal
 - a. Sekolah Epistemologi

- 3 Prestasi Non Akademik
 - a. Juara 3 Frusiking Champions Tingkat Kaupaten

Ponorogo, 08 November 2022

Dwi Andika Ningrum

NIM 210817051

Dwi Andika Ningrum

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

29%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	12%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	Miswar Rohansyah. "PENGARUH NPF DAN FDR TERHADAP ROA BANK SYARIAH DI INDONESIA", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021 Publication	1%

